

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dalam dunia usaha yang sangat cepat, memberikan kesempatan bagi banyak negara untuk membangun sektor perekonomian. Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau (UMKM) adalah peluang usaha yang produktif yang dimiliki perorangan atau badan usaha perorangan yang telah memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana yang telah di atur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008. Perkembangan UMKM di Indonesia sangat pesat. Dalam perekonomian Indonesia, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Kekuatan kelompok usaha ini lah yang harus dipertahankan dan perlunya dalam payung hukum dan undang-undang.

Berdasarkan data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah tahun 2018, jumlah pelaku UMKM sebanyak 64,2 juta atau 99,99% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. Daya serap tenaga kerja UMKM adalah sebanyak 117 juta pekerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha. Sementara itu kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional (PDB) sebesar 61,1%, dan sisanya yaitu 38,9% disumbangkan oleh pelaku usaha besar yang jumlahnya hanya sebesar 5.550 atau 0,01% dari jumlah pelaku usaha. UMKM tersebut didominasi oleh pelaku usaha mikro yang berjumlah 98,68% dengan daya serap tenaga kerja sekitar 89%. Sementara itu sumbangan usaha mikro terhadap PDB hanya sekitar 37,8%.

Perkembangan teknologi di era digital seperti sekarang ini bertumbuh semakin cepat dan secara tidak langsung penggunaan teknologi ini meningkat tajam. Oleh karena itu teknologi menjadi sangat penting di era sekarang, apalagi dengan adanya teknologi digital yang berkembang pesat setiap harinya. Sehingga suatu perusahaan membutuhkan sebuah sistem untuk digunakan dalam pengoprasiaannya. Sistem merupakan metode berbasis komputer untuk melacak aktivitas akuntansi dan Sistem informasi akuntansi yaitu menggabungkan praktik

akuntansi tradisional, seperti penggunaan prinsip akuntansi yang diterima secara umum dengan sumber daya teknologi informasi modern. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah kegiatan yang melibatkan pengumpulan, penyimpanan, dan pemrosesan data keuangan. Sistem informasi akuntansi merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan Anda karena sistem ini menyediakan berbagai elemen penting dalam siklus akuntansi.

Harga pokok produksi merupakan biaya produksi yang terserap ke dalam setiap unit produk yang dihasilkan perusahaan. Secara umum biaya produksi dibagi menjadi tiga elemen, yaitu bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya produksi lainnya (biaya *overhead* pabrik). Untuk pengumpulan biaya produksi, ditentukan oleh karakteristik proses produksi yang dihasilkan perusahaan. Ada dua metode penentuan harga pokok produksi, terkait dengan pola perilaku biaya, yaitu metode *full costing* dan metode *variable costing*. Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat membuat penentuan harga jual tidak tepat baik akan menjadi terlalu tinggi atau sebaliknya. Kedua kemungkinan tersebut akan memberikan dampak yang buruk kepada perusahaan, karena penetapan harga jual yang terlalu tinggi dapat membuat produk perusahaan sulit bersaing dengan produk yang sejenis dipasaran, sebaliknya penetapan harga jual yang terlalu rendah membuat perusahaan memperoleh laba yang rendah dan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Persaingan yang terjadi antar perusahaan dapat diatasi dengan penentuan harga pokok produksi yang tepat dan cepat, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan harga jual produk yang akan dijual.

Untuk menghitung harga pokok produksi menggunakan sistem berbasis komputer terdapat beberapa pilihan *microsoft* yang bisa digunakan salah satunya yaitu *microsoft excel*. *Microsoft excel* adalah sebuah program atau aplikasi yang merupakan bagian dari paket instalasi *Microsoft Office*, berfungsi untuk mengolah angka menggunakan *spreadsheet* yang terdiri dari baris dan kolom untuk mengeksekusi perintah. *Microsoft excel* telah menjadi *software* pengolah data / angka terbaik di dunia, selain itu *Microsoft excel* telah didistribusikan secara multi-*platform*. Terdapat juga beberapa kelebihan dari *Microsoft excel* yaitu *user*

interface yang mudah untuk dipahami, Kompatibilitas dengan berbagai *platform/sistem* operasi, mudah dipelajari untuk pengguna pemula, tersedia lisensi dalam versi grosir, mempunyai ekstensi terpopuler untuk *software spreadsheet*, dapat membaca ekstensi standar *spreadsheet*, fitur pivot untuk mempermudah manajemen data, *spreadsheet* yang besar, dapat digunakan sebagai alternatif SQL untuk penggunaan sederhana, *resource* RAM dan memori kecil dibanding program sejenis, digunakan oleh berbagai industri, instansi dan pekerjaan, mendukung visual basic, menyediakan fitur *research pane* untuk mempermudah mencari referensi analisis data dengan Microsoft Excel menurut para ahli terkait topik yang diteliti.

UMKM Mie Dzohir Barokah Palembang yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan dan penjualan makanan mie original dan mie gepeng. Dari hasil wawancara dengan pemilik diketahui bahwa usaha ini sudah berlangsung selama tiga tahun lamanya, dan yang paling dominan yang dibuat oleh perusahaan adalah mie dan kulit pangsit. UMKM Mie Dzohir Barokah Palembang sudah pernah menghitung dan menyusun harga pokok produksi secara manual tetapi tidak berjalan dengan efektif karena membutuhkan waktu dalam menyusun harga pokok produksi secara manual. Penulis tertarik untuk membantu perusahaan dalam menghitung dan menyusun sebuah laporan harga pokok produksi berbasis komputer sesuai dengan standar sistem informasi akuntansi agar lebih efektif lagi. Agar data biaya produksi tersusun secara baik dan pengelolaan biaya dapat lebih ringkas, mudah dan mengurangi kesalahan dalam perhitungan maka dibutuhkan suatu sistem informasi akuntansi harga pokok produksi. Sistem yang akan diterapkan dalam menentukan harga pokok produksi yaitu dengan menggunakan aplikasi *Microsoft excel 2010* untuk mempermudah proses perhitungan Harga Pokok Produksi dan bisa menetapkan harga jual yang tepat untuk dapat bersaing di pasaran dan memperoleh laba yang maksimal.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penentuan Harga Pokok Produksi pada UMKM Mie Dzohir Barokah Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh penulis, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penulisan laporan akhir ini, yaitu Bagaimana rancangan sistem informasi akuntansi penentuan harga pokok produksi pada UMKM Mie Dzohir Barokah Palembang ?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan lebih terarah dan tidak menyimpang, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu: Penerapan sistem informasi akuntansi harga pokok produksi terhadap perhitungan harga pokok produksi mie original dan mie gepeng pada UMKM Mie Dzohir Barokah Palembang pada april 2021. Penerapan sistem informasi akuntansi harga pokok produksi menggunakan aplikasi *Microsoft excel* 2010.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan dari penulisan ini adalah:

1. Untuk merancang sistem informasi akuntansi terkomputerisasi dalam perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Mie Dzohir Barokah Palembang.
2. Untuk mengetahui bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi dalam menghitung harga pokok produksi berdasarkan standar sistem informasi akuntansi UMKM Mie Dzohir Barokah Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sarana bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta memahami tentang sistem informasi akuntansi harga pokok produksi pada pada UMKM Mie Dzohir Barokah Palembang.

2. Memberikan masukan kepada UMKM Mie Dzohir Barokah Palembang mengenai sistem informasi akuntansi harga pokok produksi sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.
3. Sebagai bahan referensi bagi pembaca khususnya Mahasiswa Akuntansi dalam menyusun Laporan Akhir dimasa yang akan datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Sumber Data

Jenis data biasanya mengacu pada pengertian darimana (sumber) data itu berasal. Berdasarkan hal ini, jenis data yang digunakan menurut sumbernya seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010: 195) adalah sebagai berikut:

1. Sumber Primer
Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.
2. Sumber Sekunder
Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Dari penjelasan jenis-jenis data berdasarkan cara di atas, penulis menggunakan data primer yang penulis peroleh berasal dari wawancara. Penulis melakukan tanya jawab secara langsung kepada perusahaan untuk memperoleh informasi mengenai data yang ingin digunakan oleh penulis.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data-data yang diperlukan guna mendukung dalam penulisan Laporan Akhir ini, maka diperlukan metode-metode tertentu agar didapat data-data yang objektif. Teknik pengumpulan data yang dikemukakan oleh Arikunto (2010:13) yaitu:

1. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau bila hal itu tidak mungkin dilakukan, juga bisa melalui alat komunikasi, misalnya telepon seluler.
2. Kuesioner, yaitu pengumpulan data yang tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar (*kuesioner*) yang disusun secara cermat terlebih dahulu.

3. Observasi, yaitu cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.
4. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti: laporan keuangan, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan, dan sebagainya.

Dari penjelasan teknik pengumpulan data di atas, maka yang penulis gunakan dalam pengumpulan data di industri rumahan Mie Dzohir Barokah Palembang adalah metode wawancara dan dokumentasi. Dalam teknik ini penulis mengumpulkan data-data tertulis yang dibuat oleh perusahaan dan melakukan tanya jawab dengan pihak perusahaan mengenai data yang berhubungan langsung dengan permasalahan dalam laporan akhir ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi Laporan Akhir ini, maka penulis akan menyajikan sistematika pembahasannya, sehingga dapat dimengerti susunan dan materi yang akan dibahas dalam setiap bab yang berhubungan secara singkat yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode-metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan pengertian dan teori-teori yang mendasari dan berkaitan dengan pembahasan dalam Laporan Akhir ini yang berasal dari literatur-literatur yang baik dari sumber lain maupun dari perkuliahan yang antara lain, pengertian sistem, pengertian informasi, pengertian akuntansi, pengertian sistem informasi akuntansi, tujuan dan manfaat sistem informasi akuntansi, komponen sistem informasi akuntansi, siklus sistem informasi

akuntansi, analisis sistem informasi akuntansi, analisis perancangan sistem informasi akuntansi, pengertian *microsoft excel*, komponen-komponen *microsoft excel*, kelebihan dan kelemahan *microsoft excel*, pengertian dan unsur-unsur harga pokok produksi, metode pengumpulan dan perhitungan harga pokok produksi, laporan harga pokok produksi.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang kondisi umum perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi beserta uraian tugasnya, ruang lingkup kegiatan usaha, produk yang dihasilkan, dan proses pelaksanaan suatu produksi pada UMKM Mie Dzohir Barokah Palembang.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai permasalahan yang menjadi topik utama dalam laporan ini yaitu mengenai sistem informasi akuntansi perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Mie Dzohir Barokah Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bagian akhir dari penulisan Laporan Akhir yang berisikan kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan sebelumnya dan dilanjutkan dengan beberapa saran yang mungkin akan bermanfaat bagi UMKM Mie Dzohir Barokah Palembang.